

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas. Menurut (Suhirman 2021), penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan atau langkah-langkah tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di kelas. Tujuan utama dari PTK adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, PTK sangat erat kaitannya dengan situasi nyata yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Sedangkan menurut (Salim 2019) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas melalui tindakan nyata yang dilakukan oleh guru. Tindakan ini mencakup seluruh proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga penilaian, dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah penerapan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak pidato siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3.2. Prosedur Penelitian

Menurut (Suhirman 2021), seperti yang telah diuraikan dalam model penelitian tindakan kelas, dalam setiap siklus tindakan kelas dilakukan empat kegiatan pokok, yakni perencanaan penelitian tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

3.2.1. Perencanaan

Menurut (Suhirman 2021:78), perencanaan merupakan langkah pertama dalam merancang tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pada tahap ini, penting untuk mempertimbangkan kemungkinan risiko yang timbul akibat perubahan yang akan dilakukan di kelas. Rencana penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan hasil observasi awal terhadap kondisi pembelajaran yang ada di kelas, agar solusi yang diusulkan dapat lebih efektif.

3.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Suhirman (2021:78), tindakan merupakan langkah-langkah yang diambil guru untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah sesuatu yang diinginkan dalam pembelajaran. Tindakan tersebut adalah penerapan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Tindakan yang dilakukan diperlukan penyesuaian pada dinamika proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, guru harus bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan situasi yang ada.

3.2.3. Observasi

Menurut Suhirman (2021:78), observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Pelaksanaan observasi dalam tindakan kelas sangat penting untuk mendokumentasikan jalannya proses pembelajaran dan untuk memantau sejauh mana tindakan yang telah dilakukan memberikan dampak pada peserta didik.

3.2.4. Refleksi

Menurut (Suhirman 2021), refleksi adalah proses untuk mengingat, merenungkan dan mengevaluasi kembali tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui refleksi, guru berusaha memahami jalannya proses pembelajaran, serta mengidentifikasi masalah, dan tantangan yang dihadapi, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang ada dalam situasi pembelajaran di kelas.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Perencanaan tersebut meliputi penetapan materi pembelajaran dan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari mata pelajaran, indikator penilaian, instrumen, alur tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, lembar observasi guru dan peserta didik, daftar hadir peserta didik dan lembar jawaban peserta didik.

b. Melaksanakan Tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik khususnya pada materi teks pidato, artinya guru menyampaikan di depan kelas materi pembelajaran sesuai dengan materi dan bahan ajar yang telah dibuat. Tahap tindakan terdiri dari:

1. Peneliti menyapa siswa, berdoa, memotivasi peserta didik dan mengondisikan diri siap belajar.
2. Peneliti mengabsen peserta didik.
3. Peneliti menerapkan langkah-langkah model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan kemampuan menyimak pidato yaitu:

Langkah 1: Pengantar dan Pendahuluan

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran
- b. Mempersiapkan peserta didik dengan memotivasi

Langkah 2: Menyajikan Informasi

- a. Menyampaikan materi pembelajaran pidato
- b. Menjelaskan ide pokok dan struktur pidato

Langkah 3: Mengorganisir Kelompok Belajar

- a. Memberi penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim atau kelompok belajar
- b. Membantu kelompok dalam melakukan tindakan yang sesuai

Langkah 4: Membantu Tim atau Kelompok untuk Bekerja dan Belajar

- a. Memfasilitasi peserta didik selama mengerjakan tugas dengan memberikan pengarahan dan petunjuk
- b. Membantu tim atau kelompok belajar peserta didik yang mengalami kesulitan

Langkah 5: Mengevaluasi

- a. Menguji pengetahuan peserta didik mengenai materi pembelajaran
- b. Menilai presentasi hasil kerja Tim atau kelompok

Langkah 6: Memberikan Penghargaan

- a. Memberikan apresiasi atas hasil yang diperoleh
- b. Mengakui usaha dan prestasi peserta didik atau kelompok
- c. Observasi atau pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Kegiatan ini meliputi pengamatan proses pembelajaran untuk guru atau peneliti, dan pengamatan untuk peserta didik yaitu mengamati aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan akan digunakan dari siklus satu dan diperbaiki pada siklus berikutnya. Kendala dan kelemahan yang ditemukan pada siklus satu maka direkomendasikan pada siklus berikutnya untuk diperbaiki.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan dan pengamatan yang dilakukan pada peserta didik, maka peneliti merenungkan dan merefleksikan bagaimana kemampuan peserta didik setelah menerapkan model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik khususnya pada materi teks pidato. Apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan dilakukan perbaikan dengan melanjutkan pada siklus kedua.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah: Peneliti ingin menerapkan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak pidato siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan siklus, dilakukan, dua kali siklus. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 6 jam pelajaran (6 x 40 menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 3 x 40 menit.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan yang berjumlah 25 orang, dengan peserta didik laki-laki 11 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 14 orang. Memilih responden dengan alasan bahwa, kemampuan menyimak peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025 khususnya pada materi pidato, kurang memuaskan karena masih ada peserta didik yang kurang mampu dalam menganalisis struktur teks pidato.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut (Hardani 2020), variabel adalah komponen dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan bagian penting dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependen), (Hardani 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model *Cooperative learning*.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas, ((Hardani 2020). Variabel terikat yaitu materi teks pidato kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan dan digunakan untuk mengumpulkan data (Sahir, 2022:44). Alat atau instrumen merupakan gambaran pelaksanaan yang juga disebut dengan teknik penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi untuk guru (peneliti) dan lembar observasi untuk siswa. Menurut Farhana et al (2019:69), Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas selama proses pembelajaran. pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data berupa aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan cara mencentang daftar isian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembaran observasi merupakan salah satu data yang digunakan oleh peneliti.

a. Lembar Observasi Guru (Peneliti)

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Cooperative Learning*.

b. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar, keterlibatan dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dengan tujuan mengetahui apa kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Bentuk lembar observasi dapat terbuka atau tertutup. Lembar observasi terbuka digunakan untuk mencatat pengamatan perilaku peserta didik, yang kemudian hasil catatan itu disimpulkan. Lembar observasi tertutup digunakan guru untuk mengamati perilaku peserta didik dengan memberikan tanda centang pada lembar pengamatan.

Tabel 3.1
Contoh Lembar Observasi Terbuka

Lembar Observasi Terbuka				
No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku yang Tampak	Aspek yang Diamati

Sumber: Widharyanto, dkk (2021:90)

Tabel 3.2
Contoh Lembar Observasi Tertutup

Lembar Observasi Tertutup Tipe A						
No.	Nama		Degei	Diamar	Tigor	Ida
	Aspek yang Diamati					
1.	Mengembalikan buku teman yang dipinjam	Ya				
		Kadang				
		Tidak				
2.	Datang ke sekolah tidak terlambat	Ya				
		Kadang				
		Tidak				

Sumber: Widharyanto, dkk (2021:90)

2. Tes Essay

Menurut Sahir (2022:45), tes essay adalah bentuk tes yang mengharuskan peserta didik untuk memberikan jawaban secara terbuka dengan menjelaskan atau menguraikan pertanyaan menggunakan kata-kata sendiri. Dalam tes ini, peneliti dapat mengevaluasi seberapa baik peserta didik memahami informasi yang telah disampaikan, khususnya terkait dengan teks pidato. Serta memungkinkan peneliti untuk menilai kemampuan peserta didik dalam merangkum inti dari teks pidato yang telah didengar.

3. Catatan Lapangan

Menurut (Sahir 2022:45), catatan lapangan adalah instrumen yang digunakan untuk mencatat semua peristiwa yang terjadi terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Catatan lapangan berfungsi untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Menurut Hardani et al (2020:149), teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan mencatat data-data yang ada.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Observasi, Tes, Catatan lapangan dan Dokumentasi.

1. Observasi

Menurut (Hardani 2020), observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dalam proses mengajar serta perilaku peserta didik selama mereka mengikuti pembelajaran.

2. Tes

Menurut (Sahir 2022), tes merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif serta penguasaan materi pembelajaran. Tes yang diberikan

kepada peserta didik adalah tes yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan struktur teks pidato. Melalui tes ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap informasi yang terdapat dalam teks pidato dan kemampuan peserta didik dalam merangkum inti dari teks pidato.

3. Catatan lapangan

Menurut (Sahir 2022), catatan lapangan adalah alat yang digunakan peneliti untuk mencatat apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan selama proses pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian. Catatan ini berfungsi untuk memantau perkembangan tindakan serta perkembangan peserta didik selama melakukan proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Menurut Sahir (2022:47), dokumentasi merupakan suatu bukti yang menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan penelitian telah dilaksanakan di lapangan. Dokumentasi ini bisa berupa foto atau video yang diambil selama penelitian berlangsung.

3.8. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini diukur berdasarkan pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) peserta didik. Nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan kurikulum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (tes bentuk essay dengan tujuan untuk menilai kemampuan menyimak pidato peserta didik dengan memperhatikan strukturnya) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut:

a. Penskoran

Pemberian skor disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen.

b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil menyimak teks pidato, peserta didik diberikan skor sesuai kisi-kisi instrumen, kemudian setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor akhir. Untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik menyimak teks pidato dengan memperhatikan strukturnya (pembuka, isi dan penutup) peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Struktur Teks Pidato

No.	Kriteria	Skor			
		25	20	15	10
1.	Pembuka pidato a. Salam pembuka b. Ucapan penghormatan c. Ucapan syukur				
2.	Isi pidato				
3.	Penutup pidato				
4.	Menyimpulkan kelengkapan struktur teks pidato				

(Ismail Kusmayadi, 2019:26)

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Kriteria keberhasilan dapat ditetapkan dengan kategori penilaian sebagai berikut:

25 = Sangat baik

20 = Baik

15 = Cukup baik

10 = Kurang baik

Skor maksimal = 100

c. Penentuan Penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian tertentu dapat dilakukan dengan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 - 4	D - A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 74	2	C	Cukup
10 - 55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiantoro (2010:253)

d. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti mengklasifikasikan presentase semua persen (Telaumbanua, 2019:131). Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah Banyak Total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N : Banyaknya individu

2. Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif, maka dilanjutkan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan (Harefa 2020), yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan informasi dan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- b. Paparan data, yaitu data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel ataupun dinarasikan.
- c. Penyimpulan yaitu berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka jumlah keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelasnya perhatikan rumus (Nurgiyantoro 2010:239) berikut:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat presentase

Fb = Frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di bawah skor yang dihitung tingkat persentil)

N = Jumlah subjek

100 = Nilai presentase maksimum